

ABSTRAK

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN TANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (Studi Kasus Resort Way Sekampung, KPH VIII Batutegei, Desa Datar Lebuay, Kecamatan Air Nainingan)

Oleh

LEO MUHAMMAD WIDODO

Salah satu upaya pemerintah dalam melakukan memulihkan keberadaan lahan kritis dan perluasan lahan kritis yaitu melalui program rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Berdasarkan hal tersebut, penilaian status keberhasilan tanaman sangat diperlukan untuk memastikan kondisi keberhasilan program yang sudah dijalankan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat keberhasilan tanaman, serta menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat dengan tingkat keberhasilan tanaman dalam program RHL. Pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara, dan pengukuran pada plot ukur penanaman. Tingkat partisipasi masyarakat dianalisis dengan menggunakan skala *Likert*. Penilaian keberhasilan tanaman diperoleh berdasarkan persen tumbuh tanaman. Adapun hubungan antara indikator partisipasi masyarakat dengan keberhasilan tanaman RHL adalah dengan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan RHL memiliki kriteria Biasa (B). Hal ini menggambarkan bahwa keterlibatan petani dalam kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Tingkat keberhasilan tanaman memiliki persentase hidupnya 79,74% yang digolongkan berhasil. Nilai persentumbuh sangat berpengaruh dengan unsur ekologi dan ekonomi petani sekitar. Indikator tingkat partisipasi masyarakat yang saling berkorelasi secara kuat positif dan bernilai signifikan dengan tingkat keberhasilan tanaman adalah indikator subsistem perencanaan dengan nilai 0,014, dan subsistem pelaksanaan 0,023. Dengan demikian, tingkat partisipasi masyarakat tergolong kategori Biasa, dengan status keberhasilan tanaman program rehabilitasi hutan berada dalam kategori berhasil. Indikator tingkat partisipasi masyarakat yang mempengaruhi adalah subsistem perencanaan dan subsistem pelaksanaan yang saling berkorelasi secara kuat positif serta bernilai signifikan.

Kata kunci: lahan kritis, partisipasi masyarakat, keberhasilan tanaman.

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION RELATIONSHIP WITH PLANT SUCCESS LEVEL OF FOREST AND LAND REHABILITATION (Case Study of Resort Way Sekampung, KPH VIII Batutegi, Datar Lebuay Village, Air Naningan District)

By

LEO MUHAMMAD WIDODO

One of the government's efforts to restore the existence of critical land and expansion of critical land is through the forest and land rehabilitation program (RHL). Based on this, an assessment of the success status of the plant is very necessary to ensure the conditions for the success of the program that has been implemented. The purpose of this study was to determine the level of community participation and the success rate of plants, and to analyze the relationship between the level of community participation and the success rate of plants in the RHL program. Data were collected through interview techniques, and measurements were made on planting plots. The level of community participation was analyzed using a *Likert* scale. Assessment of plant success is obtained based on the percentage of plant growth. The relationship between community participation indicators and the success of RHL plants is the *Spearman Rank* correlation test. The results of the research on the level of community participation in RHL activities have Ordinary criteria (B). This illustrates that the involvement of farmers in forest and land rehabilitation activities has been carried out in accordance with applicable procedures. The success rate of the plant has a life percentage of 79.74% which is classified as successful. The value of growth is very influential with the ecological and economic elements of the surrounding farmers. Indicators of the level of community participation which have a strong positive correlation with each other and have a significant value with the level of plant success are the planning subsystem indicators with a value of 0.014, and the implementation subsystem 0.023. Thus, the level of community participation is in the Ordinary category, with the status of the plant success of the forest rehabilitation program being in the successful category. The indicator of the level of community participation that influences is the planning subsystem and the implementation subsystem which have a strong positive correlation with each other and have significant value.

Keywords: critical land, community participation, plant success.